Majalah Cendekia Mengabdi
Volume 4, Nomor 4, Halaman 378-383, November 2026
DOI: 10.63004/mcm.v4i4.2024
https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/majalahcendekiamengabdi

ASIK: Ajakan Cuci Tangan Enam Langkah Dengan Musik Pada Balita Di Desa Gudang Hirang

ASIK: Six-Step Handwashing Education Through Music For Children Under Five In Gudang Hirang Village

Zulliati[1*], Nor Aida[1], Frani Mariana[2]
[1]Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia
[2]Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia
*Korespondensi: zulliati@unism.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan perilaku penting dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), tetapi pembiasaan pada balita membutuhkan metode edukasi yang menarik dan pendampingan orang tua. **Tujuan :** memperkenalkan pentingnya CTPS dan enam langkah mencuci tangan melalui media Ajakan Cuci Tangan Enam Langkah dengan Musik (ASIK). Kegiatan dilaksanakan pada 27 Agustus 2026 di Langgar Darul Mudjahidin, Desa Gudang Hirang, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, dengan sasaran 12 balita dan pendampingan orang tua. **Metode :** kegiatan meliputi pengkajian awal melalui wawancara dengan ibu, edukasi, demonstrasi, praktik langsung menggunakan lagu, gerakan dan video animasi ASIK, serta evaluasi melalui tanya jawab dan observasi. **Hasil :** kegiatan menunjukkan respons positif dari ibu dan balita. Peserta tampak antusias mengikuti lagu dan gerakan, dan beberapa balita mencoba mempraktikkan langkah mencuci tangan dengan pendampingan ibu. Pengkajian awal juga menemukan bahwa sebagian ibu belum mengetahui secara tepat urutan enam langkah CTPS dan waktu-waktu penting untuk mencuci tangan. Kegiatan ini menghasilkan media edukasi berupa lagu, video animasi, gerakan, dan poster. Evaluasi kuantitatif sebelum dan sesudah kegiatan belum dilakukan, sehingga perubahan pengetahuan atau keterampilan belum dapat dinyatakan secara terukur. ASIK berpotensi menjadi media pendamping edukasi CTPS yang dapat diulang di rumah dengan dukungan orang tua dan kader.

Kata kunci: balita; cuci tangan pakai sabun; edukasi kesehatan; musik; PHBS

ABSTRACT

Handwashing with soap is an important behavior in clean and healthy living practices, but establishing this habit among children under five requires engaging education and caregiver support. This community service activity aimed to introduce the importance of handwashing with soap and the six handwashing steps through ASIK (Six-Step Handwashing Invitation through Music). The activity was conducted on 27 August 2026 at Langgar Darul Mudjahidin, Gudang Hirang Village, Sungai Tabuk, Banjar Regency, involving 12 children under five accompanied by their caregivers. The methods included an initial inquiry with mothers, health education, demonstration, hands-on practice using the ASIK song, movements and animated video, and evaluation through questions and observation. The activity received positive responses from mothers and children. Participants appeared enthusiastic while following the song and movements, and several children attempted to practice the handwashing steps with maternal assistance. The initial inquiry also indicated that some mothers were not fully familiar with the correct sequence of the six steps and key times for handwashing. The activity produced educational materials consisting of a song, animated video, movements and a poster. As no quantitative pre- and post-activity measurements were conducted, changes in knowledge or skills cannot be reported numerically. ASIK may serve as a repeatable educational aid for handwashing promotion at home with support from parents and community health workers.

Keywords: *children under five; health education; handwashing with soap; music; clean and healthy living behavior*

PENDAHULUAN

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan salah satu perilaku dasar dalam menjaga kebersihan diri dan mendukung penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Vol. 4, No. 4, Hal. 378-383, November 2026
DOI: 10.63004/mcm.v4i4.2024

(PHBS). Tangan dapat menjadi media perpindahan kotoran dan mikroorganisme ketika anak bermain atau menyentuh berbagai permukaan. Kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun pada waktu yang tepat merupakan langkah sederhana untuk membantu mengurangi risiko penularan penyakit. Oleh karena itu, edukasi CTPS perlu diperkenalkan sejak usia dini melalui pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak (Desiyanto dan Djannah, 2021).

Pada balita, pembiasaan CTPS tidak cukup dilakukan melalui pemberian informasi. Anak membutuhkan contoh, pengulangan, praktik langsung, dan pendampingan orang tua atau pengasuh. Metode edukasi yang melibatkan demonstrasi, media visual, dan aktivitas menyenangkan dapat mendorong keterlibatan anak dalam mempelajari langkah-langkah mencuci tangan. Kegiatan penyuluhan dan praktik enam langkah CTPS pada anak sekolah juga dilaporkan dapat meningkatkan keterlibatan peserta dan membantu mereka mempraktikkan langkah mencuci tangan (Hasibuan et al., 2023; Siregar et al., 2024).

Berdasarkan pengkajian awal selama kunjungan ke rumah warga di RT 03 Desa Gudang Hirang, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, orang tua menyampaikan bahwa anak belum selalu mencuci tangan pada waktu penting, seperti sebelum makan dan setelah bermain, serta masih membutuhkan pengingat. Pada pengkajian awal kegiatan, sebagian ibu juga belum mengetahui secara tepat urutan enam langkah CTPS dan waktu-waktu penting untuk mencuci tangan. Penilaian terstruktur terhadap kemampuan setiap balita sebelum intervensi belum dilakukan.

Untuk merespons kebutuhan tersebut, dikembangkan program ASIK (Ajakan Cuci Tangan Enam Langkah dengan Musik), yaitu edukasi menggunakan lagu, gerakan, video animasi, demonstrasi, praktik langsung, dan poster. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan CTPS dan enam langkah mencuci tangan kepada balita dengan pendampingan orang tua, serta menyediakan media yang dapat digunakan kembali untuk membantu pembiasaan CTPS di rumah.

METODE

Kegiatan ini merupakan pengabdian masyarakat berbentuk edukasi kesehatan dan praktik langsung. Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 27 Agustus 2026, mulai pukul 09.00 WITA hingga selesai, bertempat di Langgar Darul Mudjahidin RT 04, Desa Gudang Hirang, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar. Sasaran program adalah 12 balita dari RT 03 Desa Gudang Hirang yang mengikuti kegiatan dengan pendampingan ibu atau pengasuh. Dengan demikian, lokasi sasaran dan lokasi pelaksanaan kegiatan dicantumkan sesuai keterangan dalam laporan kegiatan.

Media dan sarana yang digunakan meliputi materi presentasi, lagu ASIK, video animasi enam langkah CTPS, poster edukasi, serta sarana untuk demonstrasi dan praktik mencuci tangan. Materi edukasi mencakup pengertian dan manfaat CTPS, waktu-waktu penting untuk mencuci tangan, risiko kesehatan terkait kebersihan tangan yang kurang, dan urutan enam langkah mencuci tangan.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan. Pertama, registrasi dan pembukaan, dilanjutkan penjelasan tujuan kegiatan kepada ibu dan balita. Kedua, pengkajian awal melalui pertanyaan kepada ibu mengenai kebiasaan mencuci tangan anak, waktu penting CTPS, manfaat mencuci tangan, dan pemahaman tentang urutan

Vol. 4, No. 4, Hal. 378-383, November 2026
DOI: 10.63004/mcm.v4i4.2024

enam langkah. Ketiga, penyampaian edukasi menggunakan presentasi, poster, lagu, dan video animasi ASIK. Keempat, demonstrasi enam langkah CTPS yang disertai lagu dan gerakan. Kelima, praktik langsung oleh ibu dan balita; orang tua membantu mengarahkan gerakan anak sesuai kemampuan perkembangannya. Keenam, evaluasi melalui tanya jawab sederhana dan observasi terhadap keterlibatan serta kemampuan anak mengikuti gerakan. Kegiatan ditutup dengan pesan pembiasaan CTPS dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi bersifat deskriptif berdasarkan respons peserta, tanya jawab, dan pengamatan selama kegiatan. Laporan tidak memuat instrumen penilaian terstandar maupun skor kuantitatif sebelum dan sesudah intervensi. Oleh sebab itu, hasil kegiatan digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan, respons peserta, dan capaian media edukasi, bukan untuk menyimpulkan besarnya perubahan pengetahuan atau keterampilan secara statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ASIK dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa sebagai pelaksana, ibu atau pengasuh sebagai pendamping, balita sebagai sasaran utama, serta dukungan pihak masyarakat dan tenaga kesehatan. Rangkaian kegiatan meliputi registrasi, pembukaan, pengkajian awal, edukasi, demonstrasi, praktik langsung, evaluasi, dan penutupan. Penyampaian materi berlangsung sekitar 20 menit menurut laporan kegiatan.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Edukasi dan Capaian Pelaksanaa

Tahapan Kegiatan	Pelaksanaan	Capaian
Pembukaan	Pembukaan,perkenalan, serta penyampaian tujuan kegiatan	Peserta (ibu dan balita) hadir tepat waktu
Pengkajian awal (A-persepsi)	Tanya jawab mengenai kebiasaan CTPS anak	Teridentifikasinya pengetahuan awal peserta dan kebiasaan cuci tangan balita sebelum intervensi
Penyuluhan/ edukasi	Penyampaian materi CTPS menggunakan *PowerPoint*, poster, dan lagu ASIK	Peserta menyimak materi edukasi.
Demonstrasi	Memperagakan 6 langkah cuci tangan dengan lagu ASIK dan menayangkan video animasi cuci tangan.	Peserta dapat melihat, mengenal, dan mengingat urutan 6 langkah cuci tangan dengan cara yang menarik
Praktik bersama	Ibu dan balita mempraktikkan langsung 6 langkah CTPS dengan bantuan *hand-over-hand* jika diperlukan	Balita bersama ibu mampu mempraktikkan gerakan 6 langkah cuci tangan
Evaluasi dan penutup	Observasi kemampuan gerakan, tanya jawab berhadiah (*doorprize*), kesimpulan, pembagian poster, dan foto bersama.	Sebagian besar peserta mampu mempraktikkan 6 langkah CTPS serta menjawab pertanyaan evaluasi dengan benar

Pada pengkajian awal, ibu diminta menjelaskan kebiasaan mencuci tangan anak, waktu-waktu penting CTPS, manfaat mencuci tangan menggunakan sabun, dan urutan enam langkah. Hasil pengkajian menunjukkan masih terdapat keterbatasan pemahaman pada sebagian ibu, khususnya mengenai urutan langkah CTPS dan waktu yang dianjurkan untuk mencuci tangan. Temuan ini menjadi dasar pemilihan media ASIK yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menggabungkan bunyi, lirik, gerakan, contoh visual, dan praktik.

Vol. 4, No. 4, Hal. 378-383, November 2026
DOI: 10.63004/mcm.v4i4.2024



Gambar 1. Edukasi cuci tangan



Gambar 2. Praktik Bersama cuci tangan



Gambar 3. Poster cuci tangan



Gambar 4. Foto bersama kegiatan

Selama edukasi, peserta diperkenalkan pada pengertian dan manfaat CTPS, waktu penting mencuci tangan, risiko jika kebersihan tangan tidak dijaga, serta enam langkah mencuci tangan. Lagu ASIK dan video animasi digunakan untuk memperagakan urutan gerakan. Selanjutnya, ibu dan balita diajak mengikuti lagu dan mempraktikkan gerakan secara bersama-sama. Beberapa balita tampak mencoba mengikuti gerakan dan praktik CTPS dengan bantuan ibu. Respons positif tersebut menggambarkan penerimaan peserta terhadap metode edukasi yang digunakan, tetapi belum dapat diperlakukan sebagai bukti peningkatan keterampilan pada seluruh peserta karena penilaian terukur per anak tidak tersedia.

Penggunaan lagu dan gerakan memberi kesempatan kepada anak untuk menghubungkan informasi yang didengar dengan tindakan yang dilakukan. Pendekatan ini sejalan dengan laporan Bratajaya et al. (2026), yang membahas edukasi CTPS melalui drama musikal pada siswa sekolah dasar, serta kegiatan demonstrasi dan praktik CTPS yang dilaporkan Hasibuan et al. (2023) dan Siregar et al. (2024). Meskipun hasil dari kelompok usia dan metode evaluasi tersebut tidak dapat langsung disamakan dengan kegiatan ASIK pada balita, temuan-temuan itu mendukung penggunaan metode edukasi aktif sebagai pendekatan yang layak dipertimbangkan dalam promosi kebersihan tangan.

Keterlibatan ibu menjadi unsur penting dalam kegiatan karena balita masih membutuhkan pengingat dan bantuan untuk melakukan kebersihan diri. Pendampingan memungkinkan ibu memberi contoh, membantu gerakan yang belum dikuasai anak, dan mengulang lagu serta praktik setelah kegiatan selesai. Media lagu, video animasi, dan

Vol. 4, No. 4, Hal. 378-383, November 2026
DOI: 10.63004/mcm.v4i4.2024

poster yang dihasilkan dapat digunakan kembali oleh keluarga, kader, atau tenaga kesehatan sebagai alat bantu edukasi.

Capaian kegiatan yang dapat dipastikan berdasarkan laporan adalah terlaksananya edukasi dan praktik CTPS, respons peserta yang positif, partisipasi beberapa balita dalam mengikuti gerakan, serta tersedianya media edukasi berupa lagu, video animasi, gerakan enam langkah, dan poster. Keterbatasan utama adalah tidak adanya pengukuran kuantitatif terstandar sebelum dan sesudah intervensi, tidak adanya rekap skor evaluasi setiap peserta, serta belum adanya pemantauan jangka panjang terhadap kebiasaan CTPS di rumah. Oleh karena itu, pelaksanaan berikutnya disarankan menggunakan lembar observasi sederhana yang mencatat kemampuan anak pada setiap langkah, pengetahuan ibu mengenai waktu penting CTPS, dan tindak lanjut setelah kegiatan.

SIMPULAN

Program ASIK telah dilaksanakan sebagai edukasi CTPS enam langkah bagi balita di Desa Gudang Hirang dengan menggunakan lagu, gerakan, video animasi, poster, demonstrasi, dan praktik langsung yang didampingi ibu. Kegiatan memperoleh respons positif; beberapa balita mengikuti gerakan dan mencoba mempraktikkan CTPS dengan bantuan ibu. Pengkajian awal juga mengidentifikasi keterbatasan pemahaman sebagian ibu mengenai urutan enam langkah dan waktu penting CTPS. Media edukasi yang dihasilkan berpotensi digunakan kembali untuk mendukung pembiasaan mencuci tangan di rumah dan kegiatan promosi kesehatan. Namun, karena belum tersedia pengukuran kuantitatif sebelum dan sesudah kegiatan, efektivitas program dalam meningkatkan pengetahuan atau keterampilan belum dapat dinyatakan secara terukur. Evaluasi terstruktur dan pemantauan berkelanjutan diperlukan untuk menilai dampak program selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak Puskesmas Sungai Tabuk 1, masyarakat Desa Gudang Hirang, orang tua atau pengasuh, serta seluruh peserta yang mendukung pelaksanaan kegiatan ASIK. Penulis juga berterima kasih kepada pembimbing klinik dan pembimbing pendidikan atas arahan selama penyusunan Midwifery Project.

REFERENSI

Bratajaya, C. N. A., Darwati, A., Riani, A. E., Sumarno, L. N., Sari, S. N. A., & Kultsum, N. A. (2026). Efektivitas Edukasi Cuci Tangan Drama Musikal Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa SD Di Cikarang. *Indonesian Journal of Health Research Innovation*, *3*(1), 66-72.DOI: https://doi.org/10.64094/nnca9v63

Hasibuan, K., Siregar, H. R. N., & Rangkuti, N. A. (2023). Penyuluhan dan praktik perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan cuci tangan 6 langkah di SDN 200120 Padang Sidempuan tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan (Abdigermas)*, *1*(1), 7-11.https://doi.org/10.58723/abdigermas.v1i1.4

Rahhim, A. A., Zulliati, Z., & Sarkiah, S. (2023). Pengaruh Faktor Kejadian Stunting Pada 1000 Hari Pertama Kelahiran (HPK) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas

Vol. 4, No. 4, Hal. 378-383, November 2026
DOI: 10.63004/mcm.v4i4.2024

Sungai Tabuk 2. *Health Research Journal of Indonesia*, *2*(2), 120-126. DOI: https://doi.org/10.63004/hrji.v2i2.304

Zulliati, Z., Hestiyana, N., Cipta, S. P., Cahya, N., Pahlevi, G., EP, S. R., & Hafizah, K. (2025). Optimalisasi Peran Kader Dan Keluarga Menggunakan Digitalisai Program Kelas Keluarga Dalam Mendukung Penurunan Stunting. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (ABDIKEMAS)*, *7*(2), 236-244. DOI: https://doi.org/10.63004/hrji.v2i2.304

Anggraini, D., Rahkmawati, Y., Zulliati, Z., Maulida, M., Cahyadi, R. N., Nazili, M. H., ... & Viranty, M. R. (2025). Statistics Enthusiast Movement: Enhancement of Posyandu and PKK Cadre Competencies in Desa Simpang Tiga for Monitoring Maternal and Child Health: Gerakan Cinta Statistik: Peningkatan Kompetensi Kader Posyandu dan PKK Desa Simpang Tiga dalam Pemantauan Kesehatan Ibu dan Anak. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *9*(2), 563-572. DOI: https://doi.org/10.63004/hrji.v2i2.304

Rosmawati, E., Maulidya, S., Yunus, Z. A. I., Rahmadina, N., Oktaviana, A. W., Nusa, M., & Akbar, N. (2025). Implementasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) cuci tangan dan gosok gigi. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 330-340. DOI: https://doi.org/10.53621/jippmas.v5i2.627

Wahyuningsih, S. T., & Iksan, R. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kebiasaan Cuci Tangan pada Anak Usia Pra Sekolah di KB–TK PKP Jakarta Islamic School. DOI: https://doi.org/10.57213/medlab.v5i1.404

Siregar, D. Y., Harahap, M., & Arbaiyah, I. (2024). Edukasi 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar di TK Harapan Bersama Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, *6*(3). DOI: https://doi.org/10.51933/jpma.v6i3.1501

This is an open access article under the CC BY-NC 4.0 license.